

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai tujuan penelitian , lingkup penelitian , waktu dan tempat penelitian , prosedur penelitian , teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan kreteria analisis .

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian emosional tokoh utama dalam roman *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas .

2. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini mendeskripsikan kepribadian emosional Viscerotonia, Somatotonia, Cerebrotonia pada tokoh utama di dalam roman *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan maka tidak terikat pada tempat. Adapun waktu penelitian berlangsung sejak Januari hingga oktober 2018.

4. Prosedur Penelitian

Langkah– langkah yang dilakukan dengan menggunakan analisis struktural dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Memaparkan alur novel *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas yang terbagi dalam beberapa sekuen dan dijelaskan

lagi secara mendalam dengan microsekuen. Schmitt dan Viala (1982: 181) dalam *Savoir-lire* mengatakan :

“le texte pris dans son ensemble forme une grande séquences, qui se découpe en deux séquences, elles-mêmes subdivisées en trois et six micro-séquences.

Kutipan tersebut berarti teks yang diambil secara keseluruhan kemudian membentuk sekuen urutan besar, yang dibagi menjadi sekuen dua urutan, dengan sendirinya dibagi lagi menjadi tiga dan enam urutan mikrosekuen. Pernyataan diatas dapat diartikan bahwa sekuen memiliki suatu kesatuan berupa sekuen kecil, sekuen sedang dan sekuen besar yang saling berhubungan dan juga saling melengkapi, sehingga dapat menghasilkan jalan nya cerita dari sebuah roman secara utuh.

2. Memaparkan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut
3. Memaparkan latar berdasarkan kalimat tokoh utama.
4. Melakukan interpretasi data dengan menjelaskan hubungan antar unsur intrinsik yang telah diidentifikasi dan mencari jenis jenis tingkah laku emosional bedasarkan ciri-cirinya yang terdapat pada kalimat-kalimat tokoh utama di dalam roman tersebut.

5. Teknik pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membaca dengan teliti secara berulang roman *La Reine Margot*.

2. Menemukan korpus data berupa kata-kata yang menandakan kepribadian emosional tokoh utama.
3. Memasukan data yang ditemukan ke dalam tabel.
4. Melakukan analisis data.

Sekuen	Kalimat	Ciri ciri Kepribadian Emosional			Ket
		Somatotonia	Visceretonia	Cerebrotonia	

Berikut tabel data yang digunakan untuk membantu peneliti dalam penelitian ini :

Tabel 3 1 Hasil Analisis Kepribadian Emosional Pada Tokoh Utama Dalam Roman *La Reine Margot*

6. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini berdasarkan pengamatan dengan membaca naskah roman (media audio visual) serta menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi data

Pada tahapan ini merupakan proses pemilahan keabsahan data yang bertujuan untuk menyederhanakan, mensortir data yang tidak perlu, mentransformasi data kasar. Menurut (Sugiyono, 2014: 247) reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini, peneliti hanya mengklasifikasikan data berupa

kalimat-kalimat yang mengandung kepribadian emosional tokoh utama dalam roman *La Reine Margot* berdasarkan pada teori yang telah dipaparkan di bab sebelumnya.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk data singkat, (Sugiyono, 2014: 249). Setelah data direduksi, peneliti mengkaji unsur-unsur intrinsik berupa alur, tokoh dan latar yang terdapat dalam sumber data utama yakni roman *La Reine Margot* karya Alexandre Dumas dengan menggunakan analisis struktural. Langkah selanjutnya yakni menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung dan merujuk pada ciri-ciri kepribadian emosional Viscerotonia, Somatotonia, Cerebrotonia untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel analisis emosional.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan, dilakukan setelah data disajikan, setelah nya peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi dari hasil analisis data. Data yang telah disajikan kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan maknanya untuk kemudian disimpulkan nilai yang dominan dalam sumber data penelitian yakni roman *La Reine Margot*.

7. Kriteria Analisis

Kriteria analisis dalam penelitian ini adalah : kata-kata, kalimat seruan (*les Interjections*) dan kalimat-kalimat yang menunjukkan kepribadian emosional tokoh utama, yang mengacu kepada *Viscerotonia* ditandai dengan apabila menghadapi kesulitan membutuhkan orang lain, lalu kepribadian emosional *Somatotonia* ditandai apabila seseorang yang emosional dengan mudah berterus terang dengan suara lantang, gagah, energetik , dan bila menghadapi kesulitan melakukan gerakan-gerakan tertentu pada tubuhnya, lalu kepribadian emosional *Cerebrotonia* ditandai dengan apabila seseorang yang emosional ragu-ragu , kurang berani bergaul, suka tidur, bila menghadapi kesulitan butuh mengasingkan diri.

Selain itu penelitian kualitatif memerlukan pemeriksaan keabsahan data, maka dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui membaca dengan teliti dan mengkonfirmasikan hasil analisis dengan kamus (*Dictionnaire*) dan untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pada penelitian ini peneliti memilih kriteria teknik pemeriksaan data derajat kepercayaan (*credibility*) dengan menggunakan teknik pemeriksaan (ketekunan pengamatan).

Menurut Moleong (2012 : 329) ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang tentatif. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan

pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kekurangteknan pengamatan terletak pada pengamatan terhadap pokok persoalan yang dilakukan secara terlalu awal, karena hal itu peneliti menghindari melakukan pengamatan dengan waktu yang terlalu singkat.